

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan oleh penulis pada bab-bab yang sebelumnya mengenai Strategi Komunikasi Relawan Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia Dalam Membangun Optimisme Anak-Anak Penderita Kanker di Jakarta maka penulis mendapat simpulan bahwa:

- a) Strategi komunikasi yang dilakukan Pita kuning dalam membangun optimisme anak-anak penderita kanker di Jakarta sudah cukup berhasil dalam mengimplementasikan Teknik strategi komunikasi melalui Teknik komunikasi efektif. Penulis menyadari bahwa apa yang dilakukan para relawan dalam membangun optimisme sudah mengikuti standar yang ingin dicapai oleh Pita Kuning itu sendiri. Pola komunikasi antara relawan dengan anak penderita kanker sendiri pun sudah tercipta dengan baik. Program yang diberikan berupa pendampingan untuk para anak-anak penderita kanker yang terdaftar menjadi member Pita kuning sangat menjadi program utama dalam meningkatkan optimisme anak-anak penderita. Karena dengan begitu para relawan bisa mengetahui apa yang diinginkan anak-anak dengan cara menjadi pendengar yang baik untuk mereka. Persuasi yang dilakukan pun sudah berjalan dengan semestinya.
- b) Disamping terciptanya pola hubungan yang baik antara relawan dengan anak-anak penderita kanker terdapat juga hambatan-hambatan yang timbul

selama program yang dijalankan yaitu kurangnya pemahaman kalimat yang disampaikan relawan kepada para anak-anak begitu juga sebaliknya pada saat pendampingan dilakukan. Ada beberapa kalimat atau arahan yang disampaikan kepada anak-anak namun mereka masih kurang paham dengan apa yang disampaikan itu yang pada akhirnya harus dalam bantuan orang tua untuk menyampaikan apa yang ingin diberikan oleh para relawan. Namun dengan kendala yang timbul pun para relawan selalu melakukan evaluasi setiap bulannya untuk mencari solusi supaya kendala tersebut bisa terselesaikan dengan baik.

5.2 Saran

- a) Penulis berharap relawan Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia dapat mempertahankan apa yang sudah dicapai dalam memberikan pendampingan terhadap anak-anak penderita kanker dengan menggunakan strategi komunikasi yang sudah diterapkan dengan baik. Karena dengan mempertahankan pola komunikasi yang baik antara relawan dan anak-anak penderita kanker, mereka juga akan selalu merasa akan optimisme dengan kehadiran para relawan.
- b) Penulis berharap agar setiap dilakukan pendampingan para relawan memberikan inovasi-inovasi baru untuk membuat anak-anak merasa lebih nyaman berada dalam pendampingan berlangsung. Karena dengan begitu antusias para anak-anak akan selalu bertambah dan juga mempengaruhi daripada kesembuhan penyakitnya.

- c) Penulis juga berharap agar lebih dikembangkannya lagi pelayanan dengan memberikan edukasi-edukasi kepada orang tua mengenai penyakit kanker pada anak lewat pemanfaatan media sosial yang lebih baik.

